

Nama : Naila Rahma Kurnia

NPM : 2013053073

Kelas : 6D

Mata kuliah : Perspektif Global

Analisis jurnal 1 dan 2

ANALISIS JURNAL 1

A. IDENTITAS JURNAL

1) Nama Jurnal : JUPIIS

2) Volume : 5

3) Nomor : 2

4) Halaman : 58-72

5) Tahun Penerbit : 2013

6) Judul Jurnal : Reorientasi Tujuan Utama Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Perspektif Global

7) Nama Penulis : Deny Setiawan

B. PEMBAHASAN

Pada bagian pembahasan, penulis menguraikan terkait 3 poin penting, yaitu : Pendidikan IPS dalam Perspektif Global, Tujuan Pendidikan IPS, dan Reorientasi Tujuan Pendidikan IPS dalam Mempersiapkan Warga negara Global.

1) Pendidikan IPS dalam Perspektif Global

Tujuan akhir dari proses pendidikan di era global pada dasarnya adalah menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki daya saing internasional. Dalam kehidupan global, di mana batas- batas negara tidak menjadi penting lagi bagi bekerjanya sistem jaringan informasi, negara akan menjadi kuat bukan semata- mata karena sistem pertahanan militer yang setiap

saat secara fisik dapat dimobilisasikan. Untuk mencapai keunggulan kompetitif, setiap bangsa memerlukan pembaharuan yang pesat dalam dunia pendidikan. Menjadi bangsa yang berkualitas memerlukan keunggulan kompetitif dalam berbagai bidang. Oleh karenanya, jika bangsa Indonesia ingin menghasilkan berbagai keunggulan kompetitif dari outcome pendidikan, inovasi harus menjadi prioritas penting dalam pembangunan sistem pendidikan.

2) Tujuan Pendidikan IPS

Materi yang dikembangkan dalam pembelajaran IPS sangat luas, bukan sebatas ilmu-ilmu sosial saja tetapi masuk didalamnya tentang ideologi negara dan masalah-masalah sosial lain yang muncul dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Semua bahan-bahan tersebut diramu dalam proses pembelajaran ditingkat pendidikan dasar dan menengah dalam rangka mencapai tujuan pendidikan IPS.

Berdasarkan batasan dan tujuan tersebut, Somantri (2001: 44) berpendapat, bahwa Pendidikan IPS untuk tingkat sekolah bisa diartikan sebagai; (1) Pendidikan IPS yang menekankan pada tumbuhnya nilai-nilai kewarganegaraan, moral ideologi negara dan agama, (2) Pendidikan IPS yang menekankan pada isi dan metode berpikir ilmuwan sosial, (3) Pendidikan IPS yang menekankan pada reflektive inquiry.

3) Reorientasi Tujuan Pendidikan IPS dalam Mempersiapkan Warganegara Global

Tujuan pendidikan IPS adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menguasai disiplin ilmu-ilmu sosial - dan mungkin ditambah dengan disiplin ilmu lainnya - untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi.

C. KELEBIHAN DAN KEKURANGAN

Kelebihan

a) pembahasan materi sudah baik, b) istilah asing di cetak miring, c) penulis mengutip banyak pendapat para ahli, d) sumber rujukan atau referensi sangat banyak.

Kekurangan

Penulis menuliskan abstrak hanya menggunakan bahasa Indonesia saja, tidak terdapat bahasa Inggris seperti jurnal lainnya.

ANALISIS JURNAL 2

A. IDENTITAS MAKALAH

- 1) Halaman : 1-13
- 2) Tahun Penerbit : 1997
- 3) Asal Kota : Padang
- 3) Judul Jurnal : Sumbangan Perspektif Global Terhadap Pembelajaran IPS di PGSD
- 4) Nama Penulis : Drs. Yalvema Miaz, M.A

B. PEMBAHASAN

Makalah tersebut membahas 4 poin penting yakni : pengertian perspektif global, tujuan pendidikan perspektif global, ruang lingkup kajian perspektif global, dan pola kegiatan perkuliahan perspektif global. Berikut ini uraian :

1) Pengertian Perspektif Global

Perspektif global merupakan suatu kesadaran untuk selalu berpandangan yang luas dan jauh ke depan terhadap perkembangan dunia dewasa ini.

2) Tujuan Pendidikan Perspektif Global

Pendidikan global bertujuan untuk menanamkan pada diri peserta didik suatu perspektif tentang kebudayaan, spesies dan planet dunia yang sekaligus dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan nilai yang diperlukan secara efektif di suatu dunia yang memiliki sumber daya alam yang terbatas dan ditandai oleh adanya perbedaan di antara bangsa-bangsa yang plural dan interdependensi yang semakin meningkat (Samidjo 1995;14)

Berdasarkan rancangan perkuliahan mata kuliah perspektif global bertujuan, 1) mengkaji perspektif global dari masing-masing ilmu sosial dan ilmu lain yang terkait, 2) memahami dimensi global dari konsep-konsep ilmu sosial dan ilmu yang terkait, 3) menelaah secara kritis isu-isu global, 4) mengembangkan kebiasaan mahasiswa untuk mengikuti peristiwa, isu dan permasalahan global dan kontemporer.

C. KELEBIHAN DAN KEKURANGAN

Kelebihan

Penulis banyak mengutip pendapat para ahli, hal ini tentu saja dapat mendukung pernyataan yang penulis sampaikan.

Kekurangan

Pada bagian tahap perencanaan perkuliahan penulis tidak menuliskannya dengan tuntas sebab terdapat kata yang terpenggal dan tidak ada lanjutannya. Kemudian daftar pustaka yang penulis lampirkan hanya sedikit dan tidak sesuai abjad